

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan Suliyanto (2018 : 2) penelitian merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan untuk memecahkan persoalan, baik persoalan yang mudah maupun persoalan teoritis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner dan data sekunder yang di peroleh dari karyawan Honda Arista Lampung, Objek dalam penelitian ini adalah bagian Marketing Honda Arista Lampung, yang berjumlah 32 karyawan marketing.

3.2 Sumber Data

Sumber yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah.

3.2.1 Data Primer

Menurut Suliyanto (2018 :156) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai narasumber, observasi, atau langsung ke lapangan, serta membagikan kuesioner guna mendapatkan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Suliyanto (2018 : 156) data sekunder adalah data diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial atau nonkomersia. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan surveil, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto (2018 : 163) pengumpulan data dalam penelitian harus dilakukan secara cermat, jujur, dan teliti sehingga data yang dilakukan merupakan data yang benar- benar diperoleh langsung dari lapangan dan bukan data karangan atas data fikir, Berikut pengumpulan data yang dilakukan :

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Dalam penelitian ini mengaji berbagai teori dan bahasan yang relevan seperti data yang bersumber dari literatur dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk yang berhubungan dengan motivasi, pengalaman, serta produktivitas kerja

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi atau tempat riset yang akan di teliti. Berikut ini beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan:

3.3.1 Wawancara

Menurut Suliyanto (2018:164) wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi. Tahap wawancara penulis tidak harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dilakukan dengan media tertentu misalnya telpon atau chatting melalui internet.

3.3.2 Kuesioner

Dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisiober penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden karyawan Honda Arista Lampung devisi marketing. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilain berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : suliyanto 2018

3.4 Populasi Dan Sampel

Tidak semua elemen atau subjek yang akan di teliti dapat diamati dengan baik, hal ini karena adanya beberapa keterbatasan. Oleh karena, dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Menurut Suliyanto (2018 : 177) pengertian populasi dan sampel sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak hanya berupa manusia atau makhluk hidup lainnya, tetapi juga dapat berupa benda mati. Populasi dalam penelitian yang dilakukan di Honda Arista Rajabasa Lampung 86 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018: 177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak di uji karakteristiknya. Dari populasi yang telah di tentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian di perlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive*

sampling. Purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah Honda Arista Lampung Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan divisi *marketing* Honda Arista Lampung, yang berjumlah 32 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel atau pengubah berarti sesuatu yang karakteristik atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam, Adapun syarat untuk menjadi variable adalah sesuatu menjadi fokus perhatian, dapat diamati, dapat diukur, dan memiliki variasi, Suliyanto (2018: 123) Adapun jenis variable dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variable bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu : Motivasi kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dinilainya dipengaruhi oleh variabel bebas, Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Produktivitas kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Suliyanto (2018:147) merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel yang diamati. Definisi operasional variabel dari penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Guterres dan Supartha (2016) menyatakan bahwa Motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya karena dengan tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan	Motivasi bertujuan untuk mendorong semangat kerja para karyawan Tunas Toyota Bandar Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologi 2. Kebutuhan Keamanan 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri Sumber: Guterres dan Supartha (2016)	Skala
Pengalaman Kerja (X2)	Salju dan Lukman (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah pengalaman yang didapat seseorang akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas pekerjaannya, dengan latihan	Tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan Tunas Toyota Bandar Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Kerja 2. Tingkat Pengetahuan Dan Keterampil 3. Penguasaan Terhadap Pekerjaan Sumber: Salju dan Lukman (2019)	Skala

	berulang-ulang akan memperkuat dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang			
Produktivitas Kerja (Y)	Mawarni (2019) menyatakan bahwa produktivitas adalah hasil kerja infut dan output karyawan yang kemudian dibandingkan. Seorang pekerja yang hasinya kerjanya tinggi tetapi belum tentu produktivitasnya ikut naik. Karyawan dapat dikatakan produktif jika menghasilkan output (barang dan jasa) sesuai dengan target dengan jangka waktu yang efektif dan efisien	Hasil perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu, dan tenaga yang digunakan karyawanTunas Toyota Bandar Jaya dalam melakukan penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efiseinsi <p>Sumber: Mawarni (2019)</p>	Skala

Sumber Data Diolah, 2023

3.7 Uji Persyarat Instrumen

Suliyanto (2018 : 231) mengatakan penelitian pada dasarnya merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang di teliti, sehingga kualitas penelitian sangat bergantung kepada alat ukur yang digunakan, dalam penelitian ini uji persyaratan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Berdasarkan Suliyanto (2018 : 233) uji validitas merupakan tingkat ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermin atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur.

Teknik pengujian dengan menggunakan program SPSS.

Prosedur pengujian:

1. Bila probalitas (sig) $<$ Alpha maka instrumen valid
2. Bila probalitas (sig) \geq Alpha maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

3.7.2 Uji Reabilitas

Suliyanto (2018 : 254) uji reabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap toleransi bila terjadi perubahan.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Prosedur pengujian :

1. Bila probalitas (sig) $<$ korelasi maka instrumen reliabel
2. Bila probalitas (sig) \geq korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Pengujian validit
4. as instrumen dilakukan melalui program SPSS
5. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa di pertanggung jawaban. Dalam penelitian ini penelita dibantu oleh program SPSS.

Prosedur pengujian :

1. Rumus Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 di tolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 di terima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : model regresi berbentuk linear

H_a : model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan linear yang diantara variabel- variabel independent, meskipun terjadi multikolinearitas tetap menghasilkan estimator yang BLUE. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat *variance Inflation Factor* (VIF).

Rumusan hipotesis :

H_0 : $VIF > 5$, terdapat multikolinearitas antar variabel independent

H_a : $VIF < 5$, tidak ada multikolinearitas antara variabel independent

selain itu, untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat juga dengan melihat koleransinya, jika hasil yang di tunjukan kura dari 0.8 maka dapat di pastikan terdapat masalah multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu mengelompokan data yang berdasarkan variabel dan respon, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel yaitu motivasi kerja (X), pengalaman Kerja (X2) dan Produktivitas kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Keterangan :

Y : Nilai estimasi produktivitas kerja

X1 : motivasi kerja

X2 : pengalaman kerja

A : konstanta

et : error term

b1,b2,b3 : koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Honda Arista Rajabasa Lampung

Ha: motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Honda Arista Rajabasa Lampung

2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Honda Arista Rajabasa Lampung

Ha: pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Honda Arista Rajabasa Lampung

Kriteria pengujian:

membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

H_0 : pengalaman kerja dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Honda Arista Rajabasa Lampung

Ha: motivasi kerja dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Honda Arista Rajabasa Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.